

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI GEBYAR GERAK SUKAMULYA DI DESA SUKAMULYA KABUPATEN CIAMIS

Community Economic Empowerment through the Sukamulya Movement in Sukamulya Village, Ciamis District

Aris Nurul Muiz¹, Lutfi Fathan Aliffi², Abdul Mutolib^{3*}

¹ Universitas Siliwangi, Indonesia, email: arisnurulmuiz13@gmail.com

² Universitas Siliwangi, Indonesia, email: lutfifathan80@gmail.com

³ Universitas Siliwangi, Indonesia, email: amutolib24@yahoo.com

*Email Korespondensi : amutolib24@yahoo.com

Info Artikel

Diajukan: 18-11-2023

Diterima: 24-12-2024

Diterbitkan: 30-12-2023

Keywords:

Healthy Walk

Community

Empowerment

Micro & Small Business

Kata Kunci:

Jalan Sehat

Masyarakat

Pemberdayaan

Usaha Mikro Kecil



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2023 penulis

Abstract

Thematic Real Work Lectures (KKN) are an intracurricular lecture activity in the form of community service with an interdisciplinary and cross-sectoral approach. Micro and Small Enterprises (MSEs) can be defined as a small-scale business unit that is simply managed by economic business actors. The challenge of MSEs in Sukamulya Village is that they have not yet developed due to a lack of awareness of the provision of facilities and support from several local institutions or organizations so that they have not been able to contribute to the village economy. The aim of this community service is to make efforts to empower MSEs through the Sukamulya Movement event and improve the economy for the people of Sukamulya Village. The method used in this paper is the community empowerment method by referring to the theory according to the Delivery Team. Community service activities were carried out by KKN-T Group 04 of Siliwangi University with the result of determining a strategic location, namely at the Sukamulya Village GOR, with 15 MSEs and 10 PKLs participating, as well as the high enthusiasm of the community of around 600 people spilling over so that the MSEs who were registered at This celebration gets a lot of profit from sales and it is hoped that this activity can continue to be carried out by the local government in Sukamulya Village.

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan suatu kegiatan perkuliahan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral. Usaha Mikro dan Kecil (UMK) dapat diartikan sebagai suatu unit usaha berskala kecil yang dikelola secara sederhana oleh para pelaku usaha ekonomi. Tantangan UMK di Desa Sukamulya masih belum berkembang akibat kurangnya kesadaran penyediaan fasilitas serta dukungan dari beberapa lembaga atau organisasi setempat sehingga belum dapat berkontribusi kedalam perekonomian desa. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk melakukan upaya pemberdayaan UMK melalui acara Gebyar Gerak Sukamulya dan meningkatkan perekonomian bagi masyarakat Desa Sukamulya. Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode pemberdayaan masyarakat dengan mengacu pada teori menurut Tim Delivery. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh KKN-T Kelompok 04 Universitas Siliwangi dengan hasil menetapkan lokasi strategis yaitu di GOR Desa Sukamulya, dengan peserta gebyar 15 UMK dan 10 PKL, serta tingginya antusiasme masyarakat sekitar 600 orang tumpah ruah sehingga para pelaku UMK yang terdaftar pada Gebyar ini mendapatkan banyak keuntungan dari hasil penjualan dan diharapkan kegiatan ini dapat terus dijalankan oleh pemerintah setempat di Desa Sukamulya.

Cara mensitasi artikel:

Muiz, A. N., Aliffi, L. F., & Mutolib, A., (2024). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Gebyar Gerak Sukamulya Di Desa Sukamulya Kabupaten Ciamis. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Inovatif*, 2(3): 118-124

PENDAHULUAN

Usaha Mikro dan Kecil atau yang disingkat dengan UMK merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri oleh perorangan atau suatu badan usaha dan dapat ditemukan di berbagai sektor ekonomi (Hanim & Noorman, 2018). UMK juga dapat diartikan sebagai suatu unit usaha berskala kecil yang dikelola secara sederhana oleh para pelaku usaha ekonomi. Pada era saat ini banyak pelaku UMK bermunculan, seperti pelaku UMK dibidang makanan atau kuliner yang beraneka ragam. Di Indonesia, UMK menjadi salah satu penopang pada sektor perekonomian. Pengembangan UMK menjadi fokus utama pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam beberapa tahun terakhir ini. Hal tersebut dikarenakan, pemerintah Indonesia dalam menghadapi era modernisasi global telah fokus pada penyiapan lapangan kerja dan peningkatan keterampilan sumber daya manusia, baik *hard skills* maupun *soft skills*, dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat di bidang ekonomi dan UMK (Istiqomah & Mahendra, 2022). UMK menjadi potensi yang cukup besar karena memiliki peran penting dalam menopang perekonomian lokal maupun nasional. Akan tetapi, masih dihadapkan pada tantangan dan berbagai *problem* dalam pengembangannya. Desa Sukamulya merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. Mata pencaharian pokok masyarakat Desa Sukamulya umumnya bervariasi seperti bidang pertanian, pegawai, pekerja swasta, UMK dan lain sebagainya. Tingkat kemiskinan di Desa Sukamulya masih tergolong tinggi, hal tersebut menjadikan masyarakat di Desa Sukamulya harus dapat mencari peluang lain yang dapat menunjang peningkatan taraf ekonomi bagi masyarakatnya (Dahiri, 2020).

Desa Sukamulya memiliki beragam UMK yang bergerak di bidang kuliner khususnya pembuatan camilan atau makanan ringan seperti teng-teng, saroja dan lain sebagainya. Namun UMK di Desa Sukamulya masih belum berkembang pesat sehingga belum dapat berkontribusi kedalam menunjang perekonomian desa. Hal tersebut dikarenakan kurangnya inovasi dalam pemanfaatan teknologi pemasaran UMK secara digitalisasi sehingga perlu dilakukannya peningkatan sumber daya manusia untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi pemasaran digitalisasi (Putri & Faisal, 2020), partisipasi dan inisiasi masyarakat pun masih rendah para UMK, serta belum bisa melakukan pemasaran dan penjualan dengan baik dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Selain itu, dukungan dari pemerintah setempat terhadap pelaku usaha UMK yang masih tergolong minim dan kurang di perhatikan. Padahal keberadaan UMK di Indonesia sangat diperhitungkan, karena berkontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi. Semakin banyak bisnis yang terbuka. Semakin banyak pula terbentuknya lapangan pekerjaan. UMKM telah menjadi pilar terpenting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia (Nurmawati et al., 2020).

Sebagian besar para pelaku UMK Desa Sukamulya belum memiliki pengetahuan yang cukup. Kurangnya kesadaran penyediaan dan dukungan fasilitas dari beberapa lembaga atau organisasi setempat dan pemerintah juga menjadikan UMK Desa Sukamulya belum berkembang dengan pesat. Maka dari itu, tim pengabdian Kuliah Kerja Nyata Tematik 04 Universitas Siliwangi Tasikmalaya melakukan upaya pemberdayaan UMK melalui acara Gebyar Gerak Sukamulya (GGS). Sasaran dalam kegiatan ini untuk memfasilitasi para pedagang UMK Desa Sukamulya berjualan yang diharapkan menjadi salah satu solusi untuk para pelaku usaha mikro kecil agar dapat meningkatkan usahanya dan meningkatkan geliat pertumbuhan ekonomi di Desa Sukamulya (Sumantrie, 2017).

METODE PELAKSANAAN

Metode dalam pengabdian masyarakat KKN-T 04 Universitas Siliwangi ini menggunakan metode pemberdayaan masyarakat dengan mengacu pada teori menurut TimDelivery dalam (Mardikanto, 2017). TimDelivery dalam (Mardikanto, 2017) menekankan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah upaya dalam memenuhi kebutuhan yang diinginkan individu, kelompok dan masyarakat luas berupa alat dan sumber daya yang diperlukan agar mereka dapat mengambil peran aktif dalam

meningkatkan kualitas hidup mereka. Disebutkan bahwa metode kegiatan pemberdayaan masyarakat pada teori ini dimulai dari proses seleksi dan survey lokasi hingga dalam pemandirian masyarakat. Dalam hal ini penulis berperan sebagai fasilitator yang memberikan wadah atau tempat bagi para pelaku UMK di ruang lingkup Desa Sukamulya dengan mengadakan event Gebyar Gerak Sukamulya (GGS) yang meliputi acara didalamnya jalan sehat dan bazar UMK yang berlokasi di GOR Desa Sukamulya. Dimana sebelum kegiatan puncak Gebyar Gerak Sukamulya dilakukan terlebih dahulu berupa sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terkait UMK dan pengembangan usaha UMK di Desa Sukamulya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel tulisan ini menggunakan teori TimDelivery yang meliputi tahap survei lokasi, tahap sosialisasi pemberdayaan kepada masyarakat dan tahap proses pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu memberdayakan masyarakat desa dan meningkatkan perekonomian Desa Sukamulya. Selain itu terdapat fokus dari penelitian ini adalah lebih menekankan pada bagaimana masyarakat secara aktif terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan keberlanjutan dalam melaksanakan usahanya bagi para UMK. Hal tersebut dapat menekankan peran penting partisipasi masyarakat dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah.

Berdasarkan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, penulis melaksanakan langkah-langkah yang mengacu pada Tim Delivery dalam (Mardikanto, 2017). Langkah-langkah tersebut diantaranya:

1. Melakukan Survey Lokasi/Wilayah

Sebelum tim pengabdian masyarakat mahasiswa KKN-T kelompok 04 Universitas Siliwangi mengadakan Gebyar Gerak Sukamulya meliputi kegiatannya Jalan Sehat dan Bazar UMK sebagai bentuk pemberdayaan UMK di Desa Sukamulya. Kami melakukan survey lokasi tempat pelaksanaan dan mendapatkan beberapa masukan dari Kepala Desa, sehingga kami memilih lokasi kegiatan Gebyar yang meliputi acara didalamnya Jalan Sehat dan Bazar UMK di GOR Desa Sukamulya. Tentunya pemilihan lokasi ini telah diperhitungkan secara matang, terkait dengan perizinan dan persetujuan oleh Kepala Desa dan lokasi yang strategis (Risnawati, 2018). Pemilihan lokasi yang dinilai strategis ini dengan luas halaman lebih 500 m² sehingga mampu menampung lebih dari 30 UMKM Desa Sukamulya.

2. Memberikan Sosialisasi Pemberdayaan Kepada Masyarakat

Pada langkah ini, tim pengabdian masyarakat mahasiswa KKN-T kelompok 04 Universitas Siliwangi melakukan sosialisasi melalui penyebaran informasi yang relevan mengenai acara gebyar gerak sukamulya yang berupa pamflet atau brosur yang diinformasikan secara langsung maupun secara online. Brosur yang disosialisasikan mencakup informasi tentang tujuan, target peserta, jadwal kegiatan, dan nomor kontak panitia penyelenggara. Selain itu kegiatan sosialisasi pun dilaksanakan melalui kegiatan pengajian-pengajian yang dilaksanakan tiap dusun dengan cara peserta KKN-T 04 masuk di sela sela pengajian keagamaan mingguan untuk mensosialisasikan kegiatan Gebyar Gerak Sukamulya sekaligus pendataan bagi UMK yang hendak ikut berpartisipasi dalam kegiatan gebyar gerak sukamulya kepada masyarakat di Desa Sukamulya. Hal tersebut dilakukan untuk dapat meningkatkan partisipasi dan peluang bagi masyarakat, serta dapat memastikan bahwa masyarakat dan pelaku usaha memiliki pemahaman yang lebih baik tentang program atau kegiatan yang direncanakan. Kegiatan sosialisasi Gebyar Gerak Sukamulya pada hari Minggu, 21 Januari pukul 07.00 WIB, bertempat di GOR Desa Sukamulya.

3. Proses Pemberdayaan Masyarakat

Dalam hal ini, Gebyar Gerak Sukamulya merupakan suatu kegiatan yang memberikan wadah/tempat untuk memfasilitasi pelaku UMK agar dapat memasarkan barang dagangannya. Sehingga, kelompok 04 KKN-T Universitas Siliwangi berkolaborasi dengan karang taruna atau pemuda-pemudi Desa Sukamulya untuk

menyelenggarakan kegiatan Gebyar Gerak Sukamulya sebagai bentuk strategi pemasaran yang menguntungkan bagi para pelaku usaha dan konsumen disamping ada kegiatan jalan sehat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan. Dalam kegiatan ini, seluruh panitia saling mencurahkan ide untuk merangkai konsep kegiatan. Hingga akhirnya terbentuk divisi untuk menjalankan jobdesk masing-masing. Divisi humas dan *sponsorship* mendistribusikan dan menyebar proposal permohonan dana dan *sponsorship* ke pihak sponsor. Divisi acara juga menyusun konsep untuk acara sehingga terciptalah sebuah kegiatan Gebyar Gerak Sukamulya. Begitu pula dengan divisi lainnya. Berikut susunan acara yang telah ditetapkan.

Tabel 1. *Rundown* acara Gebyar Gerak Sukamulya

RUNDOWN GEBYAR GERAK SUKAMULYA KKN 04 SUKAMULYA 2024			
Waktu (WIB)	Durasi (Menit)	Kegiatan	Penanggung Jawab
07.00 – 07.10	10'	Pembukaan	MC
07.10 – 07.15	5'	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	
07.15 – 07.20	5'	Sambutan Koordinator Desa KKN Sukamulya	
07.20 – 07.25	5'	Sambutan Kepala LPPM Universitas Siliwangi	
07.25 – 07.30	5'	Sambutan Kepala Desa Sukamulya	
07.30 – 07.35	5'	Sambutan Camat Cihaurbeuti	
07.35 – 07.50	15'	Senam	Dimas dan Zulfikar
07.50 – 09.30	100'	Jalan Sehat	Elia dan Indira
09.30 – 13.30	240'	Hiburan dan Pembagian <i>Doorprize</i>	
09.30 – 13.30	240'	Bazar UMK	Aris Nurul Muiz
13.30 – 13.40	10'	Penutupan	MC
13.40 – 13.45	5'	Dokumentasi	Divisi PDD

Kegiatan ini mengusung tema “Peningkatan Ekonomi dan Kesadaran Kesehatan Masyarakat” yang terlaksana di GOR Desa Sukamulya. Rangkaian acara ini guna untuk menggerakkan perekonomian warga Sukamulya, diawali sambutan dari Koordinator Desa Kelompok KKNT 04, lalu Sambutan Kepala Desa dan terakhir sambutan Camat Cihaurbeuti yang sekaligus membuka kegiatan acara Gebyar Gerak Sukamulya. Setelah itu dilanjutkan acara senam bareng, kemudian jalan sehat dari start halaman GOR Desa Sukamulya dan finish nya kembali lagi ke GOR Desa Sukamulya kemudian dilanjutkan pengundian kupon. Kegiatan dihadiri secara langsung oleh Camat Cihaurbeuti, Kepala Desa, pemuka agama Desa Sukamulya, tokoh masyarakat dan seluruh warga masyarakat. Sementara itu Kepala Desa dan Camat Cihaurbeuti dalam kesempatan tersebut memberikan apresiasi atas penyelenggaraan kegiatan Gebyar Gerak Sukamulya di Desa Sukamulya. Harapan dari Camat Cihaurbeuti bahwa kegiatan ini dapat menjadi pemantik menggeliatnya aktivitas sektor UMK serta perekonomian dan agar masyarakat bergerak untuk menjaga pola hidup sehat di Desa Sukamulya.



Gambar 1. Senam dan Jalan Sehat Masyarakat Desa Sukamulya

Dalam pelaksanaan Gebyar Gerak Sukamulya, tim panitia berhasil menggaet sekitar 15 stand UMK khusus Desa Sukamulya dan sekitar yang terdiri dari Dusun Citengah, Petir, Cigalugur, Desa, Cikaret, Bojong dan tentunya tidak lupa dengan 10 stand Pedagang Kaki Lima (PKL) dimana pelaku usaha PKL ini membawa gerobak dagangannya untuk mereka berjualan. Beberapa stand ini memiliki tidak di pungut tarif stand bazar hanya saja untuk stand PKL yang berjualan insidental di tarif biaya sebesar Rp10.000. Perlakuan tarif ini untuk biaya kebersihan, karena stand UMK yang disediakan panitia secara gratis diperuntukkan bagi warga lokal Desa Sukamulya yang menonjolkan produk unggulan Desa Sukamulya. Sedangkan untuk stand PKL dikhususkan untuk warga luar Sukamulya yang memakan banyak tempat dikarenakan pelaku usaha membawa gerobak dagangannya.

Antusiasme tinggi ditunjukkan oleh masyarakat Desa Sukamulya dalam kegiatan Gebyar Gerak Sukamulya. Sekitar lebih dari 600 warga masyarakat datang tumpah ruah pada Gebyar Gerak Sukamulya ini, sehingga para pelaku UMK merasa senang dalam kegiatan ini karena untung besar dan para pelaku UMK banyak yang pulang jam 13.30 sampai acara selesai. Serta juga banyak laporan dari panitia bahwa para pelaku UMK meminta agar kedepannya mengadakan lagi kegiatan ini dalam jangka waktu 2-3 hari atau lebih. Gebyar Gerak Sukamulya memiliki beberapa manfaat yakni pertama sebagai Sales Leads, melalui Gebyar UMK tersebut para pelaku usaha bisa mengenalkan hasil produk lokal kepada pengunjung gebyar. Meski event Gebyar UMK hanya berlangsung sehari saja, peluang melebarkan sayap bisnis akan sangat terbuka lebar. Kedua memperoleh transaksi, selama Gebyar UMK berlangsung para pelaku usaha bisa mengoptimalkan jumlah transaksi penjualan dengan berbagai cara, misal dengan memberikan diskon, kupon hadiah, hingga bonus menarik lainnya yang dapat menarik para pengunjung Gebyar UMK tersebut. Ketiga sebagai bentuk meningkatkan image dan visibilitas, event ini juga bisa jadi ajang untuk memamerkan produk usaha milik pelaku usaha. Di Gebyar UMK, para pengunjung pasti melihat produk yang dijual di Gebyar UMK itu ada apa saja, dan hal itu bisa menjadi peluang besar untuk mem branding produk usaha. Selain itu manfaat dari Gebyar ini adalah dapat menjadi pemersatu dan merekatkan warga masyarakat Desa Sukamulya dengan diadakannya jalan sehat.



Gambar 2. Bazar UMK di Halaman GOR Desa Sukamulya

4. Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Langkah yang terakhir adalah peningkatan ekonomi masyarakat. Dapat dilihat dari antusiasme masyarakat yang tinggi, kegiatan Gebyar Gerak Sukamulya ini bisa dikatakan berhasil terlaksana dengan baik. Adanya kegiatan tersebut juga dapat memperluas jejaring penawaran produk para pelaku UMK serta memberikan peluang usaha bagi pelaku UMK yang baru. Selanjutnya, melalui kegiatan ini juga mendorong masyarakat untuk mengambil alih kendali atas program dan kegiatan yang

berkelanjutan. Seperti kegiatan yang akan dilakukan para pemuda/pemudi dan karang taruna Desa Sukamulya pada event-event yang ada seperti peringatan hari proklamasi 17 Agustus dan momen hari lainnya. Serta juga kami harapkan nantinya para UMK bisa dapat berkembang sehingga dapat meningkatkan perekonomian Desa Sukamulya. Hal ini merupakan wujud dari pengabdian masyarakat oleh Mahasiswa KKN-T 04 Universitas Siliwangi di Desa Sukamulya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari diadakannya kegiatan gebyar gerak sukamulya ini dapat diketahui bahwa kegiatan ini berhasil mengikutsertakan 15 UMK dan 10 PKL, serta pengadaan kegiatan lain seperti jalan sehat, senam sehat, dan penampilan musik dari tiap dusun yang menjadi daya tarik dalam mensukseskan kegiatan. Kegiatan ini diikuti kurang lebih 600 warga masyarakat Desa Sukamulya yang datang, antusiasme yang tinggi tersebut karena dihadiri dari kalangan para pedagang dan masyarakat umum. Sehingga dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan gebyar gerak sukamulya ini dapat menjadi pemberdayaan masyarakat yang sangat menguntungkan dalam hal peningkatan perekonomian Desa Sukamulya. Harapannya kedepan kegiatan seperti ini bisa rutin dilaksanakan sehingga bisa memberi dampak pada peningkatan perekonomian masyarakat dan para pelaku usaha atau UMK.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam tujuan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan UMK melalui kegiatan Gebyar Gerak Sukamulya di Desa Sukamulya Kabupaten Ciamis yang telah melibatkan beberapa pihak, maka dari itu dalam kesempatan saat ini penulis, kelompok 04, mengucapkan terima kasih kepada:

1. LPPM Universitas Siliwangi sebagai koordinator pelaksanaan pengabdian masyarakat dan penelitian berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2023/2024 atas kesempatannya untuk mengabdikan pada masyarakat selama lebih kurang satu bulan.
2. Dosen Pembimbing Lapangan yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik 2023/2024.
3. PIC Kelompok yang membantu dan memberikan semangat selama kegiatan berlangsung kepada kelompok.
4. Kepala Desa dan perangkat Desa Sukamulya, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis atas dukungan penuh serta membantu jalannya kegiatan.
5. Karang taruna Desa Sukamulya yang bersedia berkolaborasi dan banyak membantu jalannya acara.
6. Warga Desa Sukamulya yang dengan senang hati menerima, membantu dan mendukung kegiatan KKN Tematik Kelompok 04 Universitas Siliwangi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahiri. (2020). Analisis Penguatan Umkm Dan Dampaknya Bagi Perekonomian Nasional Sebagai Upaya Mengatasi Dampak Covid-19. *Jurnal Budget*, 5(1), 1–14.
- Hanim, L., & Noorman, M. (2018). *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*. Unissula Press.
- Istiqomah, I. W., & Mahendra, A. M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Inovasi Pengolahan Singkong Dan Opak Sebagai Upaya Pengembangan Produk Unggulan Di Desa Bleberan Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 25–32. <https://doi.org/10.32815/jpm.v3i1.259>
- Mardikanto. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Alfabeta.

- Nurmawati, A., Zakaria, K. A., & Puspita, D. (2020). Survival UMKM Dalam Pengembangan Ekonomi Desa Pasca Pandemi Covid-19 di Desa Ngeni Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. *Jurnal At-Tamwil*, 4(2), 120–140.
- Putri, F. L. S., & Faisal, S. (2020). *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dalam Kegiatan Memasarkanumkm Secara Digitalisasi Pada Umkm Simping Wasiat Tani Mukti Desa Rangdumulya Kecamatan Pedes*. 2(1), 3856–3866.
- Risnawati, N. (2018). *Permasalahan Dan Upaya Pemberdayaannya... 145*. IX(2), 145–161.
- Sumantrie, P. (2017). Evaluasi Manfaat Olahraga Jalan Santai Terhadap Kesehatan Fisik Dan Mental Di Theologia Surya Nusantara Tahun 2017. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252>